

**PENGARUH KOMPETENSI PEMERINTAH DESA,  
PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS  
PENGELOLAAN DANA DESA**

**(Studi kasus di Kelurahan Desa Joho)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Akbar Fauzi

Nim : 19210030

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

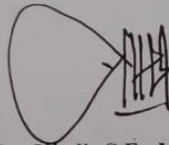
**2022/2023**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Akbar Fauzi  
NIM : 19.21.0030  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ( Studi Kasus Di Kelurahan Desa Joho )  
Disetujui dan disahkan :  
Hari : Selasa  
Tanggal : 7 Maret 2023

Mengetahui,

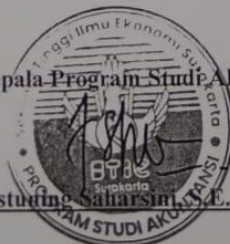
Pembimbing,



Nur Kholis S.E., M. Sc

NIDN. 0516048801

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Akbar Fauzi  
Nim : 19210030  
Program Studi : S-1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa,  
Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan  
Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas  
Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di  
Kelurahan Desa Joho)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah  
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi  
persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : *Senin*

Tanggal : *29 Mei 2023*

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc

Anggota : Eko Triyanto S.E., M.M.

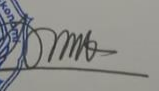
Tanda Tangan



Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



  
Dr. Budi Istanto S. E., M. M., M. H  
NIDN. 0625127401

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**“Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kelurahan Desa Joho)”**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, Maret 2023

Yang Memberi Pernyataan



Akbar Fauzi

## **MOTTO**

“Jangan pernah menyalahkan tuhan, jangan pernah menyalahkan sekitar mu  
karena takdir akan mengarahkanmu ketitik yang terbaik”

“Tujuan utama dari pendidikan tinggi adalah membentuk pola pikir”

(Albert Einstein)

## **PERSEMBAHAN**

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikanmelimpahkan segala rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua Bapak Sandiman dan Ibu Suparti

Seseorang Imaniar Xenada

Sahabat-sahabat Gabut Boys yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir

Terimakasih.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji bagi Allah subhanahu wa Ta'ala Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Propodal Penelitian Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi waSallam yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Peneitian Skripsi ini berjudul "Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana Desa". Suksesnya penuisan ini tidak lepas dari pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E.,M.H, selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc, selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Surakarta.
3. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing proposal penelitian sekripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta para Karyawan STIE Surakarta.
5. Kedua orang tua penulis, keluarga, teman dan kerabat yang telah memberikan dukungan serta doa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan

kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga proposal Penelitian Skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Wassallammu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

## DAFTAR ISI

|                                  |      |
|----------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....  | i    |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....         | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii  |
| MOTTO .....                      | iv   |
| PERSEMBAHAN .....                | v    |
| KATA PENGANTAR .....             | vi   |
| DAFTAR ISI.....                  | vii  |
| DAFTAR TABEL .....               | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....              | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....             | xii  |
| ABSTRAK.....                     | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....          | 1    |
| A. Latar Belakang .....          | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....         | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....       | 6    |
| D. Manfaat Penelitian .....      | 7    |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....     | 9    |
| A. Teori Relevan .....           | 9    |

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| B. Penelitian Terdahulu .....           | 16        |
| C. Kerangka Pikir .....                 | 24        |
| D. Hipotesis .....                      | 25        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>    | <b>28</b> |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... | 28        |
| B. Tempat Dan Waktu .....               | 28        |
| C. Sumber Data.....                     | 29        |
| D. Populasi Dan Sampel .....            | 29        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....         | 30        |
| F. Definisi Operasional .....           | 31        |
| G. Teknik Analisi Data .....            | 35        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>40</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian ..... | 40        |
| B. Identitas Responden .....            | 41        |
| C. Analisis Data .....                  | 43        |
| D. Pembahasan.....                      | 56        |
| <b>BAB 5 PENUTUP .....</b>              | <b>58</b> |
| A. Kesimpulan .....                     | 58        |
| B. Saran.....                           | 58        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                         |           |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Pengelolaan dana desa tahun 2019-2020 .....         | 2  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                          | 18 |
| Tabel 3.1 Jumlah Sampel .....                                 | 23 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional .....                          | 27 |
| Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... | 41 |
| Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....           | 42 |
| Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Nama Dusun .....    | 42 |
| Tabel 4.4 Uji Validitas X1 .....                              | 44 |
| Tabel 4.5 Uji Validitas X2 .....                              | 45 |
| Tabel 4.6 Uji Validitas X3 .....                              | 45 |
| Tabel 4.7 Uji Validas Y .....                                 | 46 |
| Tabel 4.8 Uji Reliabilitas .....                              | 47 |
| Tabel 4.9 Uji Normalitas.....                                 | 48 |
| Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas.....                         | 49 |
| Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas.....                       | 51 |
| Tabel 4.12 Uji Linier Berganda .....                          | 52 |
| Tabel 4.13 Uji T .....                                        | 54 |

|                        |    |
|------------------------|----|
| Tabel 4.14 Uji F ..... | 57 |
|------------------------|----|

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi ..... | 58 |
|--------------------------------------------|----|

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir ..... | 18 |
|---------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....      | 65 |
| Lampiran 2 Identitas Responden.....       | 67 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data .....            | 71 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen Data ..... | 84 |

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kelurahan desa Joho.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan *survey* berupa kuesioner, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di wilayah kelurahan Joho. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validasi dan reabilitas setelah itu melakukan uji asumsi klasik dan dilakukan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah Kompetensi Pemerintah Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, sedangkan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Saran dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa diharapkan pada saat pengelolaan dana desa lebih melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi, Pemerintah Desa pada saat pengelolaan dana desa lebih terbuka kepada masyarakat untuk menghindari penyimpangan dana desa.

## *Abstract*

*This study aims to determine the Effect of Village Government Competence on Village Fund Management Accountability, the Effect of Community Participation on Village Fund Management Accountability and the Effect of Utilization of Information Technology on Village Fund Management Accountability in the Village of Joho Village.*

*This research method uses descriptive quantitative research using a survey in the form of a questionnaire, the population in this study is the people who are in the Joho village area. The technique used is data analysis techniques in this study using validation and reliability tests. After that, the classical assumption test is performed and multiple linear regression analysis is performed.*

*The results of this study are Village Government Competence and Utilization of Information Technology have a significant effect on Village Fund Management Accountability, while Community Participation has no significant effect on Village Fund Management Accountability. The suggestion in this study is that the Village Government is expected that when managing village funds it involves the community more to participate, the Village Government when managing village funds is more open to the community to avoid irregularities in village funds.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dana desa didefinisikan sebagai dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten atau Kota, yang akan dikelola mandiri oleh masyarakat desa untuk membiayai pemerintahan, meningkatkan pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Maka, diperlukan penataan dan pengaturan mengenai desa yang diwujudkan dengan pembuatan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, tujuan disalurkannya dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdaya desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Mengingat dana yang diterima oleh desa jumlahnya cukup besar dan terus meningkat setiap tahunnya maka diperlukan kompetensi pengelolaan dana desa agar pengelolaan dana desa menjadi lebih terarah dan merata (Fatmaningsih & Pardi, 2021). Akuntabilitas dan transparansi berperan sangat penting didalam penyusunan suatu laporan. Jika laporan tidak memiliki transparansi dan akuntabilitas, maka disimpulkan bahwa laporan tersebut direayasa. Indikator keberhasilan salah satu daerah dapat dilihat dan ditentukan dari wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerahnya. Pemerintah desa dianggap sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat yang memiliki berbagai latar belakang dan kebutuhan yang berbeda-beda (Arfiansyah, 2020).

Situasi pandemi yang melanda dunia berdampak pada penurunan ekonomi daerah, untuk itu penggunaan dan pengelolaan dana desa harus optimal untuk meningkatkan potensi daerah. Pengelolaan dana desa dimasa pandemi digunakan sebagai jaringan pengaman sosial berupa bantuan langsung tunai, hal ini dilakukan agar desa mampu keluar dari dampak pandemi. Penyaluran dana desa terbagi dalam 3 tahap yakni tahap 1 sebesar 20%, tahap 2 sebesar 40% dan tahap 3 sebesar 40%.

| <b>Tahun</b> | <b>Realisasi Dana Desa</b>                                                                                                             | <b>Nominal</b>                                                                 | <b>Jumlah</b>         |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 2019         | 1. Bidang pembangunan                                                                                                                  | Rp 921.887.000                                                                 | <b>Rp 921.887.000</b> |
| 2020         | 1. Bidang pembangunan<br>2. Bidang pemberdayaan masyarakat<br>3. Bidang penanggulangan bencana tak terduga                             | 1. Rp 513.142.200<br>2. Rp 141.800.000<br>3. Rp 264.845.800                    | <b>Rp 919.788.000</b> |
| 2021         | 1. Bidang Pengelenggaraan pemerintah<br>2. Bidang pembangunan<br>3. Bidang pemberdayaan masyarakat<br>4. Bidang penanggulangan bencana | 1. Rp 49.000.000<br>2. Rp 745.259.000<br>3. Rp 41.375.000<br>4. Rp 117.800.000 | <b>Rp 953.434.000</b> |

Tabel 1.1 Sumber data diperoleh dari pemerintah desa

Berdasarkan hal tersebut, evaluasi diperlukan sebagai bentuk pengawasan atas dana desa sehingga tidak terjadi penyimpangan dan dapat mencapai ketercapaian output yang maksimal. Pemahaman mengenai pengelolaan dana desa dan pelayanan kepada masyarakat menjadi aspek yang sangat penting dan

mendasar yang harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan di level pemerintah desa dengan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dana desa. Partisipasi masyarakat merupakan wadah bagi masyarakat dalam menyampaikan saran atau kritik kepada Pemerintah Desa dan sebagai bentuk pengawasan atas dana yang telah diberikan oleh Pemerintahan Pusat. Partisipasi masyarakat merupakan kunci sukses bagi pelaksanaan otonomi daerah. Selain kompetensi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam mengelola data terkait dana desa serta mengurangi kemungkinan kesalahan dalam mengelola data (Indraswari & Rahayu, 2021).

Menurut Kusrawan et al (2022) kompetensi pemerintah desa berpengaruh signifikan dalam akuntabilitas dana desa untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa pemerintah desa sudah melakukan kinerja semaksimal mungkin agar dana desa dapat dikelola dengan baik untuk pertumbuhan, perkembangan dan kemajuan desa itu sendiri. Dana desa harus tersalurkan secara merata keseluruh bagian dusun. Kinerja pemerintah desa dilakukan secara transparan kepada masyarakat untuk menghindari penyimpangan dalam pengelolaan dana desa, kesalahpahaman antara masyarakat dan pemerintah desa. Sedangkan menurut (Indraswari & Rahayu, 2021) kompetensi pemerintah desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut Handry (2020) partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat merupakan wadah bagi masyarakat dalam menyampaikan saran dan kritik terhadap kinerja

pemerintah desa, peran dan kinerja pemerintah desa juga sangat diharapkan untuk menjalankan tugas pokok memimpin dan mengkoordinasi dalam melaksanakan urusan rumah tangga desa, melakukan pembinaan dan pembangunan masyarakat dan pembinaan perekonomian desa. Sedangkan menurut penelitian (Indraswari & Rahayu, 2021).

Selain kompetensi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat ada juga faktor pemanfaatan teknologi informasi. Menurut (Indraswari & Rahayu, 2021) pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengelola data, sehingga pemerintah desa mampu bertanggung jawabkan pengelolaan dana desa. Sedangkan menurut penelitian (Atiningsih & Ningtyas, 2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengelolaan dana desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonomi agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa yaitu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dana desa yang sering dikelola untuk meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk kemajuan dari desa itu sendiri. Pada tahun 2020 dimana pandemi melanda dunia yang mempengaruhi pada penurunan ekonomi masyarakat desa, untuk itu dana desa yang semula digunakan

untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kini lebih terfokuskan untuk bantuan langsung tunai kepada masyarakat agar perekonomian masyarakat desa mampu meningkat, agar masyarakat desa mampu keluar dari dampak pandemi (BPKP, 2020).

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam memenuhi pengelolaan dana desa.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa?
2. Apakah Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, selanjutnya dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Kompetensi Pengelolaan Dana Desa terhadap

Akuntabilitas Dana Desa.

2. Mengetahui pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Dana Desa.
3. Mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat disimpulkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan konsep pelaksanaan pemerintah desa, khususnya mengenai akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan dan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenisnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pemerintah Desa, hasil penelitian ini diharap dapat memberikan informasi dan masukan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
  - b. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharap dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui akuntabilitas dana desa.

- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan baru mengenai Pemerintah Desa dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Yang Relevan**

##### **1. Teori Agensi (*Agency Teory*)**

Menurut Indraswari & Rahayu (2021) teori Agensi adalah sebuah teori yang menggambarkan hubungan antara agent dan principal. Agent merupakan pihak yang menjalankan kepentingan principal sedangkan, principal merupakan pihak yang mempekerjakan agent dengan tujuan untuk melaksanakan tugas demi kepentingan principal. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, hubungan masyarakat dan pemerintah daerah sama seperti hubungan agent dan principal, dimana masyarakat merupakan principal dan pemerintah daerah merupakan agent. Masyarakat selaku principal yang memberikan wewenang pengaturan dan pengelolaan kepada agent dan memberikan pendapatan dalam bentuk pajak dan lain sebagainya, sedangkan pemerintah daerah selaku agent berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, melaporkan, menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sebagai bentuk tanggungjawab atas wewenang yang telah diberikan, pemerintah daerah harus memberikan laporan pertanggungjawaban terhadap masyarakat sehingga masyarakat dapat mengukur, mengawasi dan menilai bagaimana pemerintah daerah dapat mengelola sumber data untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berlandaskan teori agensi maka, pengelolaan keuangan daerah

diperlukan adanya pengawasan dari masyarakat untuk memastikan pengelolaan keuangan daerah sudah dilakukan dengan penuh tanggungjawab dan patuh terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

## **2. DANA DESA**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2016 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa Dana Desa dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Dana Desa disalurkan dari APBN melalui pemindah bukuan dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah, kemudian Pemerintah Daerah menyalurkan dana tersebut ke Rekening Kas Desa. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225 Tahun 2017 pasal 99 Tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan menyatakan bahwa penyaluran Dana Desa dilakukan secara bertahap. Berikut ketentuan mengenai penyaluran Dana Desa yaitu :

- a) Tahap 1, paling cepat bulan Januari dan paling lambat disalurkan pada minggu ke 3 bulan Juni sebesar 20%.
- b) Tahap 2, paling cepat bulan Maret dan paling lambat disalurkan pada minggu ke 4 bulan Juni sebesar 40%.
- c) Tahap 3, paling cepat bulan disalurkan pada bulan Juli sebesar 40%.

Penyaluran dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Umum Desa dilakukan paling lambat tujuh hari kerja setelah Dana Desa Diterima. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225 Tahun 2017 Pasal 100 menyatakan bahwa terdapat persyaratan dalam penyaluran Dana Desa yaitu :

- 1) Syarat penyaluran Dana Desa tahap 1
  - a. Surat Pemberitahuan bahwa Pemerintah Daerah yang bersangkutan telah menyampaikan Peraturan Daerah (Perda) mengenai APBN tahun anggaran berjalan.
  - b. Peraturan Bupati atau Walikota mengenai tatacara pembagian dan penetapan rincian Dana Desa untuk setiap desa.
- 2) Syarat penyaluran Dana Desa tahap 2
  - a. Laporan realisasi penyaluran Dana Desa anggaran sebelumnya.
  - b. Laporan konsolidasi realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa tahun anggaran sebelumnya.
- 3) Syarat penyaluran Dana Desa tahap 3
  - a. Laporan realisasi penyaluran Dana Desa sampai dengan tahap 2.
  - b. Laporan konsolidasi realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa tahun anggaran sampai dengan tahap 2.

Dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten atau kota. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN dikemukakan bahwa dana desa setiap kabupaten atau kota dihitung

berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan secara berkeadilan yaitu sebesar 90% dari dana desa dialokasikan secara merata ke setiap desa dan 10% dihitung dengan memperhatikan luas wilayah, jumlah penduduk, angka kemiskinan, dan tingkat kesulitan geografis desa.

### **3. AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Keuangan desa memiliki ruang lingkup pengelolaan yang tidak jauh berbeda dibanding pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah provinsi, kabupaten dan kota. Dalam pengelolaan dana desa diperlukan transparansi dan akuntabilitas, pengelolaan dana desa dikatakan transparansi apabila memiliki prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat desa mengetahui dan mendapat akses informasi tentang keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa termasuk dalam mengelola kekayaan potensi maupun aset yang dimiliki desa. Pengelolaan kekayaan milik desa merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, penatausahaan, pelaporan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian kekayaan desa (Pardi & Istiyanto, 2020).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2004 tentang rekening desa menyatakan bahwa dana desa adalah kebebasan dan obligasi daerah yang dapat dibalas dengan uang tunai dan segala sesuatunya sebagai

uang dan barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hal ini dapat dimaknai dengan adanya cadangan kota yang didapat dari pemerintah pusat untuk melayani perbaikan kota, dengan ini pemerintah kota memiliki komitmen untuk menangani rekening-rekening tersebut secara tepat dan hati-hati. Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2014 Pasal 93 ayat 1 menyebutkan bahwa penyelenggaraan dana desa dipisahkan atas penataan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengumuman dan pertanggungjawaban. Akuntabilitas yang baik dapat dilihat dari pemberian informasi yang handal, akurat, dapat dipertanggungjawabkan.

#### **4. KOMPETENSI PEMERINTAH DESA**

Kompetensi kerja dapat diartikan sebagai segala sifat dan kemampuan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh seseorang (pemerintah desa) yang diperoleh atau dipelajari melalui proses Pendidikan, pelatihan dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan berhasil. Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 menyatakan bahwa kompetensi kerja merupakan kemampuan kinerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan. Terdapat 5 karakteristik kompetensi yaitu :

- a) Motif yang mendorong, mengarahkan dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu.
- b) Sifat adalah karakteristik, fisik dan respon terhadap situasi dan informasi.
- c) Konsep diri merupakan sikap, nilai atau citra diri seseorang.

- d) Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik.
- e) Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas tertentu.

## **5. PARTISIPASI MASYARAKAT**

Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 menjelaskan bahwa peran serta masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran dan kepentingan dalam pemerintah daerah. Partisipasi masyarakat dapat diimplementasikan dalam bentuk penyaluran hak-hak seperti hak memperoleh informasi, hak menyampaikan pendapat dan hak untuk mendapat perlakuan yang sama. Partisipasi masyarakat mempunyai hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Partisipasi masyarakat dapat dibedakan menjadi beberapa macam diantaranya sebagai berikut :

- a) Partisipasi dalam pengambilan keputusan (Masyarakat memberikan ide atau gagasan alternative untuk pembangunan desa).
- b) Partisipasi dalam pelaksanaan (Masyarakat berkontribusi dalam melaksanakan program yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa).
- c) Partisipasi dalam pengambilan manfaat (Hasil dari pelaksanaan program yang telah dijalankan baik dari segi kualitas maupun kuantitas).
- d) Partisipasi dalam evaluasi (Memastikan pelaksanaan program apakah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan)

## **6. TEKNOLOGI INFORMASI**

Menurut Nagara (2021) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berupa hardware, software dan useware dimana komponen tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengelola suatu data agar mendapatkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

- a) Teknologi informasi dapat digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.
- b) Teknologi informasi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memfasilitasi penyampaian informasi, sehingga informasi tersebut dapat diterima dan dimerngerti dengan mudah.
- c) Teknologi informasi dapat menjadi pengembang keterampilan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dengan aplikasi-aplikasi yang sesuai.

Pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk membantu mengadministrasikan pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 menyebutkan bahwa untuk menindak lanjuti terselenggaranya proses pembangunan desa yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintah yang baik, pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah dan dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi

keuangan ke publik. Pemanfaatan teknologi ini dapat didukung oleh bantuan aplikasi yang diharapkan akan mempermudah desa dalam penerimaan transfer dana desa untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan. Bagi pemangku kepentingan pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah mereka menerima laporan keuangan yang telah diserahkan dalam format tertentu dan waktu tertentu.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Menurut penelitian Indraswari & Rahayu, (2021) dengan judul Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa mendapatkan hasil bahwa kompetensi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut penelitian Evi Marlina, Sri Rahmayani (2021) dengan judul Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Rakit Kulim mendapatkan hasil bahwa pengaruh kepemimpinan, kompetensi, teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut penelitian Negara (2021) dengan judul Pengaruh Kompetensi Aparatur, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa mendapatkan hasil bahwa kompetensi aparatur, gaya

kepemimpinan kepala desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

Menurut penelitian Rahmaindah (2022) dengan judul Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa mendapatkan hasil bahwa kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

Menurut penelitian Arfiansyah (2020) Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa mendapatkan hasil bahwa sistem keuangan desa dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

| No | Penulis dan Tahun           | Judul                                                                                                                            | Variabel X                                                                              | Variabel Y                          | Alat Analisa            | Hasil                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Indraswari, & Rahayu (2021) | Pengaruh kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelola | Kompetensi pemerintah desa<br>Partisipasi masyarakat<br>Pemanfaatan teknologi informasi | Akuntabilitas pengelolaan dana desa | Regresi linier berganda | Kompetensi pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa<br>Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas |

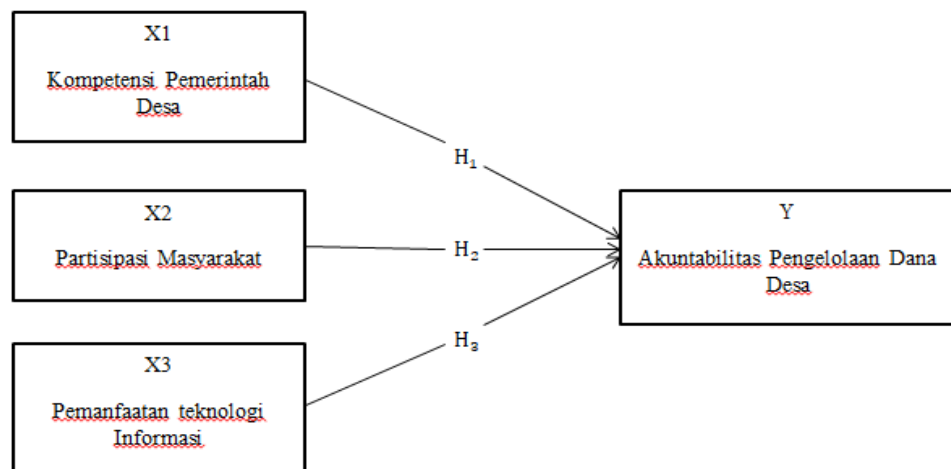
|   |                                    |                                                                                                                              |                                                                     |                                                              |                         |                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                    | an dana desa                                                                                                                 |                                                                     |                                                              |                         | s pengelolaan dana desa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa                                                                                                                   |
| 2 | Marlina, Rahmayani, & Futri (2021) | Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Rakit Kulim | Kepemimpinan Kompetensi Teknologi Informasi                         | Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Rakit Kulim | Regresi Linier Berganda | Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kompetensi Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa |
| 3 | Nagara (2021)                      | Pengaruh Kompetensi Aparatur, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Sistem                                                          | Kompetensi Aparatur Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Sistem Pengendali | Akuntabilitas Dana Desa                                      | Regresi Linier Berganda | Kompetensi Aparatur Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Gaya Kepemimpinan Kepala                                                                                                                                          |

|   |                   |                                                                                                                              |                                                                        |                                     |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                   | Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa           | Internal Pemanfaatan Teknologi Partisipasi Masyarakat                  |                                     |                         | Desa Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Pemanfaatan Teknologi Tidak Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dana Desa |
| 4 | Rahmaindah (2022) | Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa | Kompetensi Perangkat Desa Partisipasi Masyarakat Pengendalian Internal | Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | Regresi Linier Berganda | Kompetensi Perangkat Desa Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Pengendalian Internal                                                                                                         |

|   |                  |                                                                                                                        |                                                       |                                     |                         |                                                                                                                                                                                |
|---|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                  |                                                                                                                        |                                                       |                                     |                         | Tidak Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dana Desa                                                                                                                             |
| 5 | Arfiansah (2020) | Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | Sistem Keuangan Desa Pengendalian Internal Pemerintah | Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | Regresi Linier Berganda | Sistem Keuangan Desa Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa |

Tabel 2.1 sumber : data diolah, 2022

### C. KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : data diolah, 2022

Keterangan:

Variabel Dependen : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Variabel Independen : Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

#### **D. HIPOTESIS**

Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Hubungan antara Kompetensi Pemerintahan Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Kompetensi adalah kewenangan atau kecapakan seseorang dalam mengerjakan atau melaksanakan suatu tugas sesuai dengan jabatan masing-masing. Kompetensi berhubungan dengan sikap, pengetahuan dan keahlian seseorang dalam melakukan pekerjaan. Untuk dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa maka diperlukan kompetensi pemerintah desa. Jadi semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pemerintah desa maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian (Rahmaindah, 2022) menyatakan bahwa kompetensi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut penelitian Negara (2021) meneliti mengenai pengaruh aparatur, gaya kepemimpinan, system pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, mendapatkan hasil bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut penelitian Evi Marlina, Sri Rahmayani (2021) meneliti mengenai pengaruh kepemimpinan, kompetensi, teknologi informasi terhadap

akuntabilitas pengelolaan dana desa, mendapatkan hasil bahwa kompetensi pemerintah desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**H1 :Kompetensi Pemerintah Desa diduga berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.**

2. Hubungan antara Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Menurut Hafiez & Afrizal didalam jurnal (Vidya Vitta Adhivinna, 2022) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dapat mendorong tanggung jawab yang lebih baik untuk para eksekutif transparansi yang ditunjukan oleh otoritas desa dalam mengawasi aset desa dapat menyebabkan daerah mendapatkan data yang tepat tentang pemanfaatan dan penggunaan aset desa dalam kemajuan kota. Penelitian ini menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut (Atiningsih & Ningtyas, 2019) meneliti pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat dan sisitem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, mendapatkan hasil bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut (Negara, 2021) meneliti pengaruh kompetensi aparatur, gaya kepemimpinan kepala desa, system pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana

desa, mendapatkan hasil bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**H2 : Partisipasi Masyarakat diduga berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.**

3. Hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola data terkait dana desa dan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengelola data, sehingga pemerintah dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa secara tepat dan cepat. Penelitian (Indraswari & Rahayu, 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Didalam penelitian (Evi Marlina, Sri Rahmayani, 2021) meneliti pengaruh kepemimpinan, kompetensi dan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut penelitian (Kusrawan et al., 2022) meneliti pengaruh transparansi, kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi diduga berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kelurahan Joho. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner atau pengisian angket pertanyaan kepada masyarakat sejumlah 20 di setiap dusun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Pemerintah Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan , peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa diharap pada saat pengelolaan dana desa lebih melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi

2. Bagi Pemerintah Desa pada saat pengelolaan dana desa lebih terbuka kepada masyarakat untuk menghindari penyimpangan dana desa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharap melengkapi penyebaran kuesioner tidak hanya secara online tetapi juga offline agar mendapatkan hasil dan mencapai target lebih cepat sehingga tidak banyak waktu yang terbuang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 67–82.  
<http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 2015–2019.
- Evi Marlina, Sri Rahmayani, A. D. R. A. F. (2021). *Pengaruh kepemimpinan, kompetensi, teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa*.
- Fatmaningsih, L., & Pardi. (2021). *ANALISIS BELANJA DESA TERHADAP PENDAPATAN ALOKASI DANA DESA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar*. 22(01), 404–413.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 (Sembilan)*. Badan Penerbit Undip.
- Handry, M. (2020). Jurnal Bisnis dan Ekonomi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1(1), 24–37. <https://www.lpbe.org/index.php/lpbe/article/download/37/40>

Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa , Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15.

Kusrawan, K., Liswatin, L., & Haris, T. S. (2022). Pengaruh Transparansi, Kompetensi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Barowila. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2767–2773.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.780>

Negara, D. S. (2021). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa*.

Nurkhasanah, I. (2019). *Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*.

Pardi, P., & Istiyanto, B. (2020). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Dana Desa sebagai Penguatan Badan Usaha Milik Desa. *Edunomika*, 04(02), 1–13.

*Pengelolaan Dana Desa yang tepat Bantu Desa keluar Dari Dampak Ekonomi Covid-19*. (2020). Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan.  
<https://www.bpkp.go.id/bengkulu/berita/read/27104/130/Pengelolaan-Dana-Desa-Yang-Tepat-Bantu-Desa-Keluar-Dari-Dampak-Ekonomi-Covid-19.bpkp>

Rahmaindah, S. (2022). *Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Partisipasi Masyarakat dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D.* ALFABETA.

Vidya Vitta Adhivinna, N. D. (2022). *Pengaruh sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang.*

# LAMPIRAN

## Lampran 1. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Data diri responden :

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Nama desa :

#### Keterangan cara pengisian

Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban, sesuai dengan jawaban yang dipilih.

#### Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

N : Netral (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

#### A. Kompetensi Pemerintah Desa

| No | Pertanyaan                                                                                                       | STS | TS | N | S | SS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Perangkat desa melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan penuh kesopanan dan keramahan                        |     |    |   |   |    |
| 2. | Pemerintah desa memberikan ruang kepada masyarakat untuk memberikan kritik dan saran dalam pengelolaan dana desa |     |    |   |   |    |
| 3. | Pemerintah desa mampu menemukan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat              |     |    |   |   |    |
| 4. | Perangkat desa berinisiatif dalam menyelesaikan proyek yang belum selesai                                        |     |    |   |   |    |
| 5. | Perangkat desa harus bisa mengoperasikan komputer dengan baik                                                    |     |    |   |   |    |

## B. Partisipasi Masyarakat

| No | Pertanyaan                                                                                                | STS | TS | N | S | SS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Masyarakat desa terlibat dalam pengambilan keputusan berbagai program desa yang dilakukan pemerintah desa |     |    |   |   |    |
| 2. | Masyarakat desa berpartisipasi menyampaikan masukan kepada pemerintah desa                                |     |    |   |   |    |
| 3. | Masyarakat desa turut serta dalam pengawasan pelaksanaan anggaran desa                                    |     |    |   |   |    |
| 4. | Masyarakat desa terlibat didalam rapat perencanaan dan penetapan anggaran desa                            |     |    |   |   |    |
| 5. | Masyarakat memberikan penilaian terhadap pelaksanaan setiap program yang menyangkut anggaran dana desa    |     |    |   |   |    |

## C. Pemanfaatan Teknologi Informasi

| No | Pertanyaan                                                                                                                | STS | TS | N | S | SS |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Jaringan dan koneksi internet yang mencukupi telah terpasang di kantor desa                                               |     |    |   |   |    |
| 2. | Pemerintah desa melakukan proses dari awal transaksi sampai pembuatan laporan telah dilakukan secara terkomputerisasi     |     |    |   |   |    |
| 3. | Jaringan internet digunakan dalam mendukung aktivitas pekerjaan pemerintah desa                                           |     |    |   |   |    |
| 4. | Pemerintah desa harus merawat semua computer dengan baik dan apabila ada yang mengalami kerusakan harus segera diperbaiki |     |    |   |   |    |
| 5. | Pemerintah desa melaksanakan tugasnya menggunakan Microsoft                                                               |     |    |   |   |    |

|  |                                                                      |  |  |  |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|  | excel, Microsoft word dan lain sebagainya dalam mendukung kinerjanya |  |  |  |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|

#### D. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

| No | Pertanyaan                                                                                                                 | STS | TS | N | S | SS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Kejujuran dan keterbukaan pemerintah desa dalam mengungkapkan kondisi laporan keuangan ditunjukkan melalui papan informasi |     |    |   |   |    |
| 2. | Pengelolaan dana desa selalu disajikan secara terbuka dan transparansi                                                     |     |    |   |   |    |
| 3. | Pemerintah desa menyampaikan laporan keuangan desa secara tepat waktu dan menyeluruh                                       |     |    |   |   |    |
| 4. | Pengumuman tentang penyaluran dana desa selalu bias didapat setiap waktu                                                   |     |    |   |   |    |
| 5. | Perangkat desa tepat waktu dalam menyusun laporan keuangan dan menyerahkan laporan pertanggungjawaban keuangan desa        |     |    |   |   |    |

#### Lampiran 2. Data Diri Responden

| No | Nama         | Jenis Kelamin | Usia | Nama Dusun |
|----|--------------|---------------|------|------------|
| 1  | Responden 1  | Laki - laki   | 27   | Canden     |
| 2  | Responden 2  | Laki - laki   | 22   | Canden     |
| 3  | Responden 3  | Laki - laki   | 25   | Canden     |
| 4  | Responden 4  | Laki - laki   | 17   | Canden     |
| 5  | Responden 5  | Laki - laki   | 46   | Canden     |
| 6  | Responden 6  | Laki - laki   | 20   | Canden     |
| 7  | Responden 7  | Laki - laki   | 22   | Canden     |
| 8  | Responden 8  | Laki - laki   | 31   | Canden     |
| 9  | Responden 9  | Laki - laki   | 26   | Canden     |
| 10 | Responden 10 | Laki - laki   | 27   | Canden     |
| 11 | Responden 11 | Perempuan     | 22   | Canden     |
| 12 | Responden 12 | Perempuan     | 38   | Canden     |
| 13 | Responden 13 | Perempuan     | 41   | Canden     |
| 14 | Responden 14 | Perempuan     | 45   | Canden     |